

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kapal adalah alat transportasi laut yang dapat mengangkut atau memindahkan orang dan barang dari satu tempat ketempat lain. Pada awalnya kapal terbuat dari kayu dan digerakkan dengan tenaga angin dengan menggunakan layar, selanjutnya sesuai dengan perkembangan teknologi kapal terbuat dari besi dan untuk menggerakkan nya menggunakan mesin.

Pada tahun 1955 muncullah kapal peti kemas pertama sebagai uji coba yang menggunakan kapal tua yang dimuati peti kemas. Container ditata di *deck* dan muat bongkarnya menggunakan *crane* darat dengan hasil yang memuaskan. Tujuan sistem pengangkutan peti kemas adalah untuk mencapai efisiensi maksimum pengangkutan barang dari lokasi pengiriman sampai tiba dilokasi penerimaan. Alat-alat muat bongkar di kapal peti kemas yaitu *crane* alat yang digunakan untuk mengangkut peti kemas dari kapal ke dermaga atau sebaliknya, palka adalah ruang yang terdapat diatas kapal yang disediakan khusus untuk memuat peti kemas.

Ponton atau *Hatch cover* adalah penutup palka atau ruang muat agar muatan didalamnya terlindungi. Semuanya itu harus dalam keadaan baik dan siap digunakan. Perlengkapan tutup palkah merupakan perlengkapan kapal yang sangat penting yang dalam konstruksi dan mekanismenya harus mengikuti dan diatur oleh peraturan Klasifikasi dan International Load Line Convention 1966 Perlengkapan ini berfungsi untuk penutup lobang palkah dikapal, dan untuk melindungi muatan didalamnya dari air laut yang dapat masuk kedalam palkah.

Tutup palkah secara konstruksi dipasang diatas ambang palkah yang memiliki ketinggian minimum 600 mm (sesuai peraturan International Load Line) Secara konstruksi tutup palkah jenis tertentu memiliki desain yang dapat menerima beban muatan Kontainer diatasnya. Tutup palkah terdapat pada

kapal barang, kapal muatan curah atau jenis kapal lain yang memiliki ruang muatan.

Kapal-kapal peti kemas yang baru dan moderen menggunakan *hatch cover* jenis ponton, *hatch cover* tersebut dibukanya dengan cara di angkat oleh *cranedarat* atau *gentry crane*, atau *crane* kapal karena prosesnya lebih cepat. Berbeda dengan kapal MV. ALFA TRANS SATU yang menggunakan *hatch cover* jenis hidrolik yang membutuhkan waktu untuk membuka atau menutup *hatch cover* tersebut, *hatch cover* ini memiliki dua mesin pompa, tangki untuk menampung minyak pipa-pipa besi, pipa karet, dan silinder hidrolik *Hatch cover* ini membutuhkan perawatan yang lebih, dan rumit dibandingkan dengan *hatch cover* jenis ponton. Maka penulis mencoba mengangkat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelaksanaan pengangkutan peti kemas di MV.ALFA TRANS SATU pada waktu bongkar muat dipelabuhan.

Kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan bongkar muat menyangkut kurangnya persiapan bongkar muat, dari pihak kapal karena *hatch cover* dikapal tidak berfungsi dengan baik.

Maka berdasarkan keadaan tersebut, mendorong untuk membuat judul penulisan skripsi yaitu:

“ Implementasi Peningkatan Perawatan *Hatch Cover* di MV. Alfa Trans Satu Guna Menunjang Proses Kegiatan Bongkar Muat”

1.2 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara membuka dan menutup *hatch cover* dapat berfungsi dengan baik dan bekerja dengan maksimal pada saat kegiatan bongkar muat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Akademis

Sebagai pengetahuan tentang perawatan *hatch cover*.

b. Perusahaan / kapal

Sebagai bahan dan referensi akan perawatan *hatch cover* agar tidak terjadi kendala pada saat bongkar dan muat.

c. Pembaca

Sebagai pengetahuan umum tentang perawatan *hatch cover*.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Faktor yang menjadi penghambat proses kegiatan bongkar muat peti kemas, dan yang menjadi pokok permasalahan adalah:

“ Kurang optimalnya fungsi *hatch cover* atau tutup palka pada saat kegiatan bongkar muat “.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengerti penyajian karya tulis ini, maka digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengambil beberapa buku dan sumber internet sebagai acuan dalam mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta data-data mengenai perusahaan dimana penulis melaksanakan praktek laut.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang cara penulis mendapatkan sumber data0data serta referensi sebagai acuan dalam penulisan karya tulis ini.

PEMBAHASAN

Berisi tentang ulasan serta kajian atas rumusan masalah dalam karya tulis ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab I dan IV sebelumnya maka pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan.

SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah diberikan , maka dapat diberikan saran-saran yang ditujukan untuk sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA